

Lampiran 01. Lembar Validasi Pakar

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) instrumen penilaian karakter. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

A. Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

B. Konsep Teori :

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Namun seiring dengan berjalannya waktu karakter yang menjadi suatu identitas dari bangsa Indonesia semakin lama semakin memudar. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai masalah-masalah sosial yang berkembang di masyarakat, ketidak percaya dirian siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian, ketidak jujuran, pornografi, tindak kekerasan di kalangan pelajar, sikap mudah menyerah, banyaknya praktek-praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), hilangnya sikap saling menghormati dan menghargai, tidak adanya solidaritas, dan lain-lain. Kemendiknas (2011), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa

ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggungjawab. Meskipun telah dirumuskan ada 18 nilai pembentuk karakter bangsa. Dari 18 butir karakter bangsa yang di keluarkan oleh kemendiknas, terdapat lima butir nilai karakter yang di jadikan grand design , nilai-nilai tersebut diantaranya adalah kedisiplinan, komunikatif, rasa tanggung jawab, kerja keras, dan kejujuran.

Dibidang yang lain, sejalan dengan perkembangan dunia industri di Indonesia yang semakin pesat membuat perusahaan-perusahaan besar melihat peluang pada sekolah-sekolah sebagai salah satu penyedia tenaga kerja khususnya SMK. Mengingat hakikat pendidikan SMK adalah agar lulusannya siap kerja, pendidikan karakter yang dikembangkan di SMK harus relevan dengan karakter yang dibutuhkan oleh dunia kerja ataupun dunia industri, karena tenaga kerja yang berkompeten bukan hanya dinilai dari pengetahuan dan kemampuannya saja tapi bagaimana tenaga kerja tersebut dapat bekerjasama, berkoordinasi, beradaptasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada saat bekerja nanti. Oleh karena itu diperlukan instrumen penilaian karakter yang relevan untuk menilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan yang sesuai.

C. Definisi Konsep :

Rutland dalam Furqon (2010: 12) mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti “dipahat”. Sebuah kehidupan, seperti sebuah blok granit yang dengan hati-hati dipahat ataupun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya akan menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak.

Oleh Kemendiknas (2011), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13)

bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggungjawab.

Dimana ke 18 aspek karakter tersebut diwujudkan kedalam 5 aspek utama seperti yang tercantum pada peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 yang disebut sebagai karakter cerdas, diantaranya adalah :

1. Aspek religius

Nilai karakter religious sangat erat kaitannya dengan hubungan manusia dan Tuhan (Ahmad Thontowi, 2005) menyebutkan,

Menurut (Muhammad alim, 2011 : 12) Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang, yakni :

- 1). Komitmen
- 2). Bersemangat untuk beragama
- 3). Aktif terhadap kegiatan keagamaan

2. Aspek Nasionalis

Karakter nasionalisme terbentuk dan terbangun melalui keluarga yang di dapatkan melalui cerita-cerita sejarah kebangsaan. Buwono X (2007: 85) menjelaskan,

“Nasionalisme akan selalu melibatkan emosi atau rasa seperasaan, sepenanggungan, seperantauan dan senasib serta memuat faktor historis yang cenderung membangun untuk menumbuhkan perasaan bersatu dalam sebuah konsep kebangsaan tertentu”

Dari pembahasan diatas, dapat diangkat beberapa indicator dalam karakter nasionalis, diantaranya adalah :

- 1). Menghadiri upacara bendera
- 2) Selalu menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia
- 3) Hafal lagu wajib nasional
- 4) Bangga terhadap perbedaan bangsa indonesia

3. Aspek Kemandirian

Karakter mandiri merupakan sebuah sikap yang dimunculkan oleh individu dan diperoleh melalui proses perkembangan yang dialami oleh individu itu sendiri, yang didalamnya terdapat proses belajar mandiri sehingga dalam menghadapi segala situasi kondisi secara sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, indicator dari karakter mandiri) antara lain:

1. Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.
2. Mampu mengatasi masalah.
3. Percaya pada kemampuan diri sendiri.
4. Mampu mengatur dirinya sendiri.

4. Aspek Gotong Royong

Kusnaedi Yuni (2013: 86) mengatakan bahwa “gotong royong memiliki arti berkerja bersama– sama dalam menyelesaikan perkerjaan dengan cara berbagi tugas”.

Dari beberapa definisi diatas, indicator dari gotong royong adalah :

- 1) Saling menghargai,
- 2) Mengutamakan musyawarah
- 3) Saling menolong

5. Aspek Integritas

Integritas merupakan aspek nilai yang mendasari perilaku yang di tampilkan oleh seorang individu, yang selalu berusaha menjadi pribadi yang dapat selalu dipercaya baik itu dipercaya melalui perkataannya maupun tindakan yang dimunculkan.

Indikator aspek integritas diantaranya adalah :

- 1) anti korupsi,
- 2) tanggungjawab,
- 3) menghargai martabat individu

D. KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	Butir	
				+	-
Karakter	Religius	Menjauhi larangan Tuhan dan Menjalankan ajarannya	1		22
		Aktif dalam kegiatan keagamaan	1		4
		Menggunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan	1	12	
	Nasionalis	Menghadiri peringatan hari nasional	3	34	3,21
		Bangga terhadap bahasa Indonesia	1	11	
		Hafal dengan lagu-lagu wajib	1	7	
	Kemandirian	Menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab	7	1, 27,29	30,15,16,20
		Percaya pada kemampuan sendiri	5	10,25	13,14,28
		Mampu mengatasi masalah	1	35	
	Gotong Royong	Memiliki rasa solidaritas	2	26	9
		Saling tolong menolong	2	17,31	
		Mengutamakan musyawarah	1	18,	

		mufakat			
	Integritas	Memiliki kejujuran	3	33	6,8
		Anti korupsi	2	19	32
		Saling menghargai	2	23,24	5
		Taat terhadap aturn	1	2	
JUMLAH			35	19	16

E. Pernyataan

INSTRUMEN PENILAIAN KARAKTER

1. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

2. Petunjuk

Dalam instrumen ini terdapat 30 butir pernyataan yang kesemuanya merupakan gambaran keadaan diri kita masing-masing. Sebelum menjawab dan menentukan pilihan pada masing-masing pernyataan tersebut, anda perlu mengetahui beberapa hal berikut ini :

1. Bayangkan situasi di bawah ini seolah-olah sedang dan pernah anda hadapi dan kerjakan.
 - b) Mantapkanlah pilihan atau tanggapan anda terhadap peristiwa atau pernyataan tersebut, dan bubuhkanlah tanda silang (√) di kolom lembar jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang dapat anda sampaikan adalah sebagai berikut:

SS : bila anda Sangat Sesuai

S : bila anda Sesuai

KS : bila anda Kurang Sesuai

TS : bila anda Tidak Sesuai

STS : bila anda Sangat Tidak Sesuai
 - c) Instrumen ini tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan kegiatan akademik anda, sehingga apapun jawaban yang akan anda berikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar anda. Maka jawablah sesuai dengan kata hati anda sendiri.

d) Jangan sampai ada pernyataan yang terlewat dan silahkan mengisi formulir

Selamat Mengerjakan

NO	Butir (+/-)	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	+	Saya membuat tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu					
2	+	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan tata tertib sekolah					
3	-	Saya bolos saat upacara bendera					
4	-	Saya tidak pernah mengikuti persembahyangan bersama di sekolah					
5	+	Saya menghormati orang yang lebih tua					
6	-	Saya berbohong jika menguntungkan diri saya					
7	+	Saya ikut menyanyikan lagu wajib saat upacara bendera					
8	-	Saya menutupi kelemahan didalam diri					
9	-	Saya acuh terhadap teman saya yang tertimpa musibah					
10	+	Saya mengerjakan Ujian sendiri					
11	+	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat bergaul					
12	+	Saya memohon petunjuk kepada Tuhan jika saya terkena musibah					
13	-	Saya akan mencotek pekerjaan teman saya jika saya merasa tidak mampu mengerjakannya sendiri					
14	-	Jika ada PR saya akan datang sekolah lebih awal untuk mencotek PR teman saya					
15	-	Saya membayar teman saya agar mau membuatkan saya PR					
16	-	Saya mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan tugas					
17	+	Saya menolong teman saya yang kesusahan					
18	+	Saya menerima keputusan rapat dengan senang hati					
19	+	Saya menjaga barang yang saya pinjam					
20	-	Jika ada tugas saya membuat dengan setengah hati					
21	+	Saya bercanda saat upacara bendera					
22	-	Saya mencuri jika saya kepepet					
23	+	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman mengemukakan pendapat					

24	+	Saya menghargai pendapat semua teman					
25	-	Saya mengerjakan tugas sendiri dan yakin dengan kemampuan saya					
26	+	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama-sama					
27	+	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sampai tuntas					
28	-	Saya bergantung dengan orang lain saat belajar, terpaksa dalam mengerjakan tugas, serta mudah menyerah					
29	+	Saya mengembalikan peralatan praktik sesuai dengan jumlah alat yang tercantum dalam format peminjaman peralatan.					
30	-	Saya tidak membersihkan, merapikan peralatan dan area kerja setelah selesai digunakan.					
31	+	Saya membantu teman saya yang tugas piket					
32	-	Saya memakai uang SPP saya untuk berfoya-foya					
33	-	Saya mengakui kesalahan saya jika saya salah					
34	-	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib					
35	+	Saya menghadapi masalah tanpa bantuan orang lain					

F. Lembar Penilaian :

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN

Pakar

Nama Pakar :

Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
19			
20			
21			
22			
23			
24			
25			
26			
27			
28			
29			
30			
31			
32			
33			
34			
35			

Saran perbaikan :

.....
.....
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar :

Bidang Keahlian :

Instansi Tempat Bertugas :

Tanda Tangan

.....



Lampiran 02. Lembar Validasi Pakar Pertama

INSTRUMEN VALIDASI PAKAR

Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

Pengantar

Bapak/Ibu para pakar yang saya hormati, perkenankan saya menyita waktu Bapak/Ibu beberapa saat untuk menilai keterterimaan (*acceptability*) instrumen penilaian karakter. Kesiediaan Bapak/Ibu untuk menilai panduan pelatihan ini sangat penting artinya bagi keberhasilan penelitian saya yang berjudul “Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). Atas kesediaan Bapak/Ibu menilai instrumen penilaian ini, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

A. Judul : Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (Smk)

B. Konsep Teori :

Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat. Namun seiring dengan berjalannya waktu karakter yang menjadi suatu identitas dari bangsa Indonesia semakin lama semakin memudar. Hal tersebut ditandai dengan munculnya berbagai masalah-masalah sosial yang berkembang di masyarakat, ketidak percaya dirian siswa dalam menyelesaikan soal-soal ujian, ketidak jujuran, pornografi, tindak kekerasan di kalangan pelajar, sikap mudah menyerah, banyaknya praktek-praktek KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme), hilangnya sikap saling menghormati dan menghargai, tidak adanya solidaritas, dan lain-lain. Kemendiknas (2011), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa

ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggungjawab. Meskipun telah dirumuskan ada 18 nilai pembentuk karakter bangsa. Dari 18 butir karakter bangsa yang di keluarkan oleh kemendiknas, terdapat lima butir nilai karakter yang di jadikan grand design , nilai-nilai tersebut diantaranya adalah kedisiplinan, komunikatif, rasa tanggung jawab, kerja keras, dan kejujuran.

Dibidang yang lain, sejalan dengan perkembangan dunia industri di Indonesia yang semakin pesat membuat perusahaan-perusahaan besar melihat peluang pada sekolah-sekolah sebagai salah satu penyedia tenaga kerja khususnya SMK. Mengingat hakikat pendidikan SMK adalah agar lulusannya siap kerja, pendidikan karakter yang dikembangkan di SMK harus relevan dengan karakter yang dibutuhkan oleh dunia kerja ataupun dunia industri, karena tenaga kerja yang berkompeten bukan hanya dinilai dari pengetahuan dan kemampuannya saja tapi bagaimana tenaga kerja tersebut dapat bekerjasama, berkoordinasi, beradaptasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada saat bekerja nanti. Oleh karena itu diperlukan instrumen penilaian karakter yang relevan untuk menilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik, sehingga guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan yang sesuai.

C. Definisi Konsep :

Rutland dalam Furqon (2010: 12) mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa Latin yang berarti “dipahat”. Sebuah kehidupan, seperti sebuah blok granit yang dengan hati-hati dipahat ataupun dipukul secara sembarangan yang pada akhirnya akan menjadi sebuah mahakarya atau puing-puing yang rusak.

Oleh Kemendiknas (2011), telah diidentifikasi 18 nilai karakter yang perlu ditanamkan kepada peserta didik yang bersumber dari Agama, Pancasila, Budaya, dan Tujuan Pendidikan Nasional. Kedelapan belas nilai tersebut adalah: 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggungjawab.

Dimana ke 18 aspek karakter tersebut diwujudkan kedalam 5 aspek utama seperti yang tercantum pada peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 yang disebut sebagai karakter cerdas, diantaranya adalah :

1. Aspek religius

Nilai karakter religius sangat erat kaitannya dengan hubungan manusia dan Tuhan (Ahmad Thontowi, 2005) menyebutkan,

Menurut (Muhammad alim, 2011 : 12) Ada beberapa hal yang dapat dijadikan indikator sikap religius seseorang, yakni :

- 1). Komitmen
- 2). Bersemangat untuk beragama
- 3). Aktif terhadap kegiatan keagamaan

2. Aspek Nasionalis

Karakter nasionalisme terbentuk dan terbangun melalui keluarga yang di dapatkan melalui cerita-cerita sejarah kebangsaan. Buwono X (2007: 85) menjelaskan,

“Nasionalisme akan selalu melibatkan emosi atau rasa seperasaan, sepenanggungan, seperantauan dan senasib serta memuat faktor historis yang cenderung membangun untuk menumbuhkan perasaan bersatu dalam sebuah konsep kebangsaan tertentu”

Dari pembahasan diatas, dapat diangkat beberapa indicator dalam karakter nasionalis, diantaranya adalah :

- 1). Menghadiri upacara bendera

2) Selalu menggunakan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia

3) Hafal lagu wajib nasional

4) Bangga terhadap perbedaan bangsa Indonesia

3. Aspek Kemandirian

Karakter mandiri merupakan sebuah sikap yang dimunculkan oleh individu dan diperoleh melalui proses perkembangan yang dialami oleh individu itu sendiri, yang didalamnya terdapat proses belajar mandiri sehingga dalam menghadapi segala situasi kondisi secara sendiri.

Dari beberapa definisi diatas, indikator dari karakter mandiri) antara lain:

1. Mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawab.

2. Mampu mengatasi masalah.

3. Percaya pada kemampuan diri sendiri.

4. Mampu mengatur dirinya sendiri.

4. Aspek Gotong Royong

Kusnaedi Yuni (2013: 86) mengatakan bahwa “gotong royong memiliki arti berkerja bersama– sama dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cara berbagi tugas”.

Dari beberapa definisi diatas, indikator dari gotong royong adalah :

1)Saling menghargai,

2)Mengutamakan musyawarah

3)Saling menolong

5. Aspek Integritas

Integritas merupakan aspek nilai yang mendasari perilaku yang di tampilkan oleh seorang individu, yang selalu berusaha menjadi pribadi yang dapat selalu dipercaya baik itu dipercaya melalui perkataannya maupun tindakan yang dimunculkan.

Indikator aspek integritas diantaranya adalah :

- 1)anti korupsi,
- 2)anggungjawab,
- 3)menghargai martabat individu

D. KISI-KISI INSTRUMEN

Variabel	Aspek	Indikator	Jumlah	Butir	
				+	-
Karakter	Religius	Menjauhi larangan Tuhan dan Menjalankan ajarannya	1		22
		Aktif dalam kegiatan keagamaan	1		4
		Menggunakan pendekatan agama dalam menentukan pilihan	1	12	
	Nasionalis	Menghadiri peringatan hari nasional	3	34	3,21
		Bangga terhadap bahasa Indonesia	1	11	
		Hafal dengan lagu-lagu wajib	1	7	
	Kemandirian	Menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab	7	1, 27,29	30,15,16,20
		Percaya pada kemampuan sendiri	5	10,25	13,14,28
		Mampu mengatasi masalah	1	35	
	Gotong Royong	Memiliki rasa solidaritas	2	26	9
		Saling tolong menolong	2	17,31	
		Mengutamakan musyawarah mufakat	1	18,	
	Integritas	Memiliki kejujuran	3	33	6,8
		Anti korupsi	2	19	32
		Saling menghargai	2	23,24	5

	Taat terhadap aturan	1	2	
JUMLAH		35	19	16

E. Pernyataan

INSTRUMEN PENILAIAN KARAKTER

1. Identitas Responden:

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Hari/ Tanggal :

2. Petunjuk

Dalam instrumen ini terdapat 35 butir pernyataan yang kesemuanya merupakan gambaran keadaan diri kita masing-masing. Sebelum menjawab dan menentukan pilihan pada masing-masing pernyataan tersebut, anda perlu mengetahui beberapa hal berikut ini :

1. Bayangkan situasi di bawah ini seolah-olah sedang dan pernah anda hadapi dan kerjakan.
2. Mantapkanlah pilihan atau tanggapan anda terhadap peristiwa atau pernyataan tersebut, dan bubuhkanlah tanda silang (\surd) di kolom lembar jawaban yang telah disediakan. Adapun pilihan yang dapat anda sampaikan adalah sebagai berikut:

SS : bila anda Sangat Sesuai

S : bila anda Sesuai

KS : bila anda Kurang Sesuai

TS : bila anda Tidak Sesuai

STS : bila anda Sangat Tidak Sesuai

3. Instrumen ini tidak mempunyai hubungan sama sekali dengan kegiatan akademik anda, sehingga apapun jawaban yang akan anda berikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar anda. Maka jawablah sesuai dengan kata hati anda sendiri.

4. Jangan sampai ada pernyataan yang terlewati dan silahkan mengisi formulir

Selamat Mengerjakan

NO	Butir (+/-)	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	+	Saya membuat tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu					
2	+	Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan tata tertib sekolah					
3	-	Saya bolos saat upacara bendera					
4	-	Saya tidak pernah mengikuti persembahyangan bersama di sekolah					
5	+	Saya menghormati orang yang lebih tua					
6	-	Saya berbohong jika menguntungkan diri saya					
7	+	Saya ikut menyanyikan lagu wajib saat upacara bendera					
8	-	Saya menutupi kelemahan didalam diri					
9	-	Saya acuh terhadap teman saya yang tertimpa musibah					
10	+	Saya mengerjakan Ujian sendiri					
11	+	Saya menggunakan bahasa Indonesia saat bergaul					
12	+	Saya memohon petunjuk kepada Tuhan jika saya terkena musibah					

13	-	Saya akan mencotek pekerjaan teman saya jika saya merasa tidak mampu mengerjakannya sendiri					
14	-	Jika ada PR saya akan datang sekolah lebih awal untuk mencotek PR teman saya					
15	-	Saya membayar teman saya agar mau membuatkan saya PR					
16	-	Saya mengulur-ngulur waktu untuk mengerjakan tugas					
17	+	Saya menolong teman saya yang kesusahan					
18	+	Saya menerima keputusan rapat dengan senang hati					
19	+	Saya menjaga barang yang saya pinjam					
20	-	Jika ada tugas saya membuat dengan setengah hati					
21	+	Saya bercanda saat upacara bendera					
22	-	Saya mencuri jika saya kepepet					
23	+	Saya menjadi pendengar yang baik ketika teman mengemukakan pendapat					
24	+	Saya menghargai pendapat semua teman					
25	-	Saya mengerjakan tugas sendiri dan yakin dengan kemampuan saya					
26	+	Saya mengerjakan tugas kelompok					

		bersama-sama					
27	+	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sampai tuntas					
28	-	Saya bergantung dengan orang lain saat belajar, terpaksa dalam mengerjakan tugas, serta mudah menyerah					
29	+	Saya mengembalikan peralatan praktik sesuai dengan jumlah alat yang tercantum dalam format peminjaman peralatan.					
30	-	Saya tidak membersihkan, merapikan peralatan dan area kerja setelah selesai digunakan.					
31	+	Saya membantu teman saya yang tugas piket					
32	-	Saya memakai uang SPP saya untuk berfoya-foya					
33	-	Saya mengakui kesalahan saya jika saya salah					
34	-	Saya mengikuti upacara bendera dengan tertib					
35	+	Saya menghadapi masalah tanpa bantuan orang lain					

F. Lembar Penilaian :

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 1

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		

18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		



Saran perbaikan :

.....

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

Bidang Keahlian : Psikologi

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana, Undiksha

Tanda Tangan

.....



Lampiran 03. Lembar Validasi Pakar Kedua

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 2

Nama Pakar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		

25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....

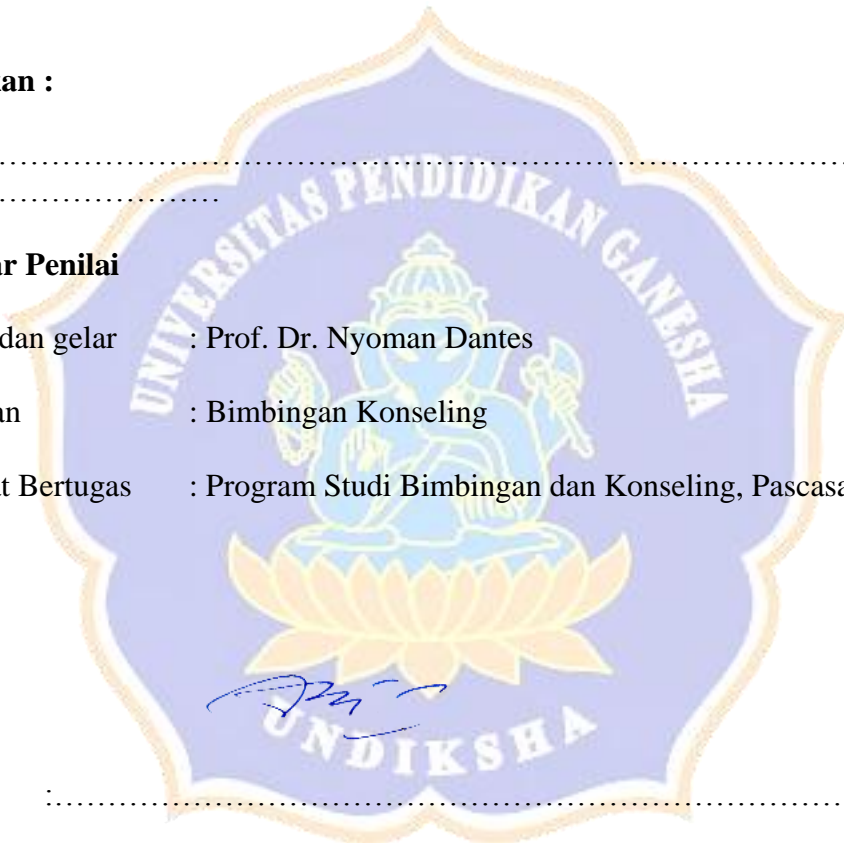
Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. Nyoman Dantes

Bidang Keahlian : Bimbingan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana,
Undiksha

Tanda Tangan



.....

Lampiran 04. Lembar Validasi Pakar Ketiga

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 3

Nama Pakar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas

Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		

24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd., Kons.

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : Program Studi Bimbingan dan Konseling, Pascasarjana,
 Undiksha

Tanda Tangan



.....

Lampiran 05. Lembar Validasi Pakar Keempat

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 4

Nama Pakar : Ida Bagus Nyoman Anom


Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas

Pendidikan Ganesha



No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		

26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

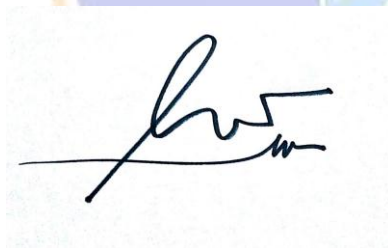
.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : Ida Bagus Nyoman Anom

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK PGRI 5 Denpasar



Tanda Tangan

.....



Lampiran 06. Lembar Validasi Pakar Kelima

Validasi Pakar

PENGEMBANGAN INSTRUMEN KARAKTER

VALIDITAS INSTRUMEN (5 Pakar)

Pakar 5

Nama Pakar : I Kadek Febry Saputra

Variabel : Karakter

Nama : I Gusti Ayu Putu Indy WismaDewi

NIM : 1829111005

Program Studi : Bimbingan Konseling, Program Pasca Sarjana, Universitas

Pendidikan Ganesha

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		

23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		
31	√		
32	√		
33	√		
34	√		
35	√		

Saran perbaikan :

.....

.....

Identitas Pakar Penilai

Nama lengkap dan gelar : I Kadek Febry Saputra

Bidang Keahlian : Bimbingan dan Konseling

Instansi Tempat Bertugas : SMK Penerbangan Cakra Nusantara



Tanda Tangan

.....

